

PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN CANVA TERHADAP PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA SISWA KELAS V SDN 6 PALI

Wesda Ade Utari¹, Widya Handayani², Adrianus Dedy³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

¹Utariwesdaade@gmail.com, ²Widyahandayani@univPGRI-Palembang.ac.id,

³dedyadruanus30@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted due to students' still-low level of understanding of the values of Pancasila, as well as the use of teaching methods that tend to be conventional and have not been able to encourage students' active participation in the learning process. The purpose of this study was to analyze the effect of implementing the Discovery Learning model, supported by Canva, on fifth-grade students' conceptual understanding of the values of Pancasila at SD Negeri 6 Penukul Abab Lematang Ilir (PALI). The study employed a quantitative approach using an experimental method with a Posttest-Only Control Group Design. The sample consisted of 51 students, comprising 25 students in the experimental class and 26 students in the control class. Data were collected using a test instrument and then analyzed through normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using an Independent Samples t-test. The results showed that the average posttest score for students in the experimental class was 81.20, while the control class achieved an average of 67.69. Based on the hypothesis test results, a significance value (Sig., 2-tailed) of 0.001 was obtained, which is less than 0.05. These results indicate that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Therefore, it can be concluded that the use of the Discovery Learning model aided by Canva media has a significant effect on the understanding of Pancasila values among fifth-grade students at SD Negeri 6 Penukul Abab Lematang Ilir (PALI). The implementation of this learning model has proven effective in increasing student engagement during the learning process and helping them gain a deeper understanding of the values of Pancasila through engaging and interactive lesson delivery.

Keywords: Discovery Learning, canva, conceptual understanding, pancasila values, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena masih rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, serta penggunaan metode pembelajaran yang cenderung konvensional dan belum mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan model *discovery learning* yang didukung media canva terhadap pemahaman konsep nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas V SD Negeri 6 Penukul Abab Lematang Ilir (PALI). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain *Posttest-Only Control Group Design*. Sampel penelitian berjumlah 51 siswa yang terdiri atas 25 siswa pada kelas eksperimen dan 26 siswa pada kelas kontrol. Data dikumpulkan menggunakan

instrumen tes, kemudian dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis dengan *Independent Sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor posttest siswa pada kelas eksperimen mencapai 81,20, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 67,69. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan media canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas V SD Negeri 6 Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Penerapan model pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran serta membantu mereka memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih mendalam melalui penyajian materi yang menarik dan interaktif.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, canva, pemahaman konsep, nilai-nilai Pancasila, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter, pola pikir, dan kepribadian peserta didik melalui penguatan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara. Di tengah perkembangan global dan kemajuan teknologi digital yang semakin pesat, penguatan nilai-nilai Pancasila pada siswa sekolah dasar menjadi semakin penting untuk membentuk generasi yang memiliki identitas nasional, kemampuan berpikir kritis, serta etika dalam memanfaatkan teknologi. Rizkiyah dan Fatonah (2024) menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila bertujuan untuk membentuk pola pikir dan karakter

individu melalui internalisasi nilai-nilai Pancasila. Namun, berbagai tantangan pembelajaran di era digital menunjukkan bahwa proses pembelajaran Pancasila masih menghadapi keterbatasan, seperti penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, pemanfaatan media digital yang belum optimal, serta rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran (Bahari dkk., 2024). Agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik, guru perlu mampu merancang proses pembelajaran yang aktif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa (Karunia dkk., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang mampu

memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik siswa abad ke-21. Menurut Ahyar dkk. (2021), model pembelajaran seharusnya mampu memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara aktif dan tidak hanya menerima informasi secara pasif dari guru. Salah satu pendekatan yang sesuai adalah model *discovery learning* yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui proses mengamati, mengumpulkan informasi, menganalisis, dan menemukan konsep secara mandiri (Hulu & Telaumbanua, 2022). Handayani dkk. (2024) menegaskan bahwa kesesuaian antara model serta media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik menjadi salah satu aspek penting untuk mewujudkan proses belajar yang menarik, nyaman, dan efektif. Penerapan model tersebut dapat diperkuat melalui penggunaan media pembelajaran digital, salah satunya aplikasi canva yang menyediakan berbagai fitur visual interaktif sehingga mampu meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa

dalam pembelajaran (Khairunnisa & Apoko, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan *discovery learning* berbantuan media digital memberikan dampak positif terhadap pembelajaran. Rondli dan Khoirinida (2025) menemukan bahwa *discovery learning* berbantuan komik digital mampu meningkatkan pemahaman konsep norma pada siswa sekolah dasar. Penelitian Jannah dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan *discovery learning* berbasis media digital efektif meningkatkan pemahaman materi dan partisipasi siswa. Selain itu, Tamba dkk. (2025) menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis canva berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa sekolah dasar. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas penerapan model *discovery learning* berbantuan canva terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila pada siswa sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Riyanti dkk., (2025) menyatakan bahwa model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa, sebab mereka memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendalam. Penelitian ini menawarkan kebaruan melalui integrasi model *discovery learning* dengan media canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Integrasi ini memungkinkan siswa tidak hanya memahami konsep nilai-nilai Pancasila melalui proses penemuan, tetapi juga memvisualisasikan hasil pemahaman mereka dalam bentuk media digital yang kreatif. Transformasi digital melalui penerapan berbagai teknologi, seperti virtualisasi, perangkat komputersiasii bergerak, dan integrasi sistem, telah membawa perubahan yang besar terhadap cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan proses pengajaran (Rachmawati dkk., 2024, h.1), Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat mendukung pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Dengan demikian,

kombinasi *discovery learning* dan canva berpotensi menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital.

Hasil observasi awal di SDN 6 PALI menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila masih menghadapi kendala dalam mendorong siswa untuk berpikir kritis, menemukan nilai secara mandiri, dan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan pada penerapan model *discovery learning* berbantuan canva untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *discovery learning* berbantuan canva terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa kelas V sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *true experimental design* dengan bentuk *posttest-only control design*. Desain ini digunakan untuk

mengetahui pengaruh penerapan model *discovery learning* berbantuan canva terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa melalui perbandingan hasil belajar antara kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran konvensional.

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 6 Talang Ubi, Kabupaten PALI yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah keseluruhan 51 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan membagi populasi besar menjadi beberapa kelompok berdasarkan wilayah atau karakteristik tertentu (Sugiono, 2023:149).

Penelitian dilaksanakan di SDN 6 Talang Ubi, Kabupaten PALI pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 selama 1 minggu yaitu 14 April sampai 20 April 2026. Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen tes pemahaman nilai-nilai Pancasila berbentuk soal pilihan ganda yang diberikan pada akhir pembelajaran (*posttest*). Selain tes, pengumpulan data juga didukung

melalui kegiatan observasi untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran selama proses penelitian.

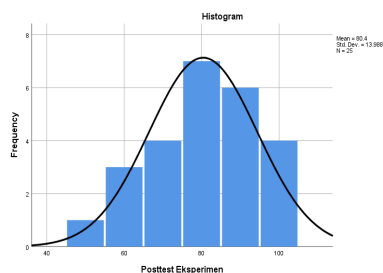
Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data memenuhi asumsi analisis statistik. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil pemahaman nilai-nilai Pancasila antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

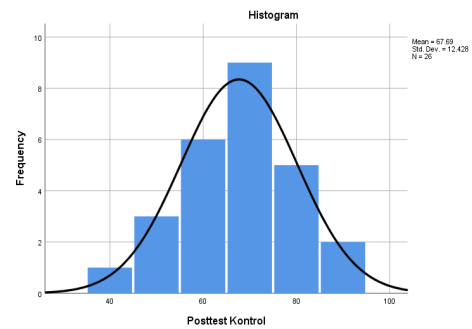
Data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil tes akhir (*post-test*) yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah seluruh proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model *discovery learning* yang didukung oleh media canva, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran

menggunakan metode konvensional tanpa bantuan media canva. Hasil *post-test* dari kedua kelas tersebut kemudian digunakan untuk menganalisis perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila setelah memperoleh perlakuan pembelajaran yang berbeda.

Grafik berikut disajikan untuk memberikan ilustrasi mengenai sebaran data hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini. Penggunaan grafik bertujuan untuk menunjukkan penyebaran nilai siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan serta mengetahui kecenderungan distribusi data pada setiap kelas. Selain itu, diagram ini juga berfungsi untuk memperlihatkan perbedaan hasil belajar antara kelas yang menerapkan model *discovery learning* berbantuan media canva dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1. Posttest Kelas Eksperimen



Grafik 2. Posttest Kelas Kontrol

Grafik pada kelas eksperimen menggambarkan distribusi nilai *posttest* siswa setelah penerapan model *discovery learning* berbantuan media canva. Adapun grafik pada kelas kontrol menunjukkan distribusi nilai *post-test* siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Melalui kedua grafik tersebut, dapat diketahui perbandingan hasil belajar siswa sekaligus tingkat pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila pada masing-masing kelas dalam penelitian ini.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil tes akhir (*post-test*) yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah seluruh proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model *discovery learning* yang didukung oleh media canva, sedangkan kelas kontrol

mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional tanpa bantuan media canva. Hasil *post-test* dari kedua kelas tersebut kemudian digunakan untuk menganalisis perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila setelah memperoleh perlakuan pembelajaran yang berbeda.

Tabel 1. Deskripsi Data Statistik

Kelompok	N	Max	Min	Mean
Eksperimen	25	50	100	81.20
Kontrol	26	40	90	67.69

(Sumber: Peneliti, menggunakan aplikasi SPSS)

Berdasarkan data statistik deskriptif pada hasil *post-test*, dapat diketahui bahwa capaian hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, rata-rata nilai siswa mencapai 81,20 dengan jumlah peserta sebanyak 25 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100, sedangkan nilai terendah sebesar 50. Di sisi lain, kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai sebesar 67,69 dengan jumlah siswa 26 orang, di mana nilai tertinggi mencapai 90 dan nilai terendah 40.

Tabel 2. Uji Normalitas

Test Of Normality			
Shapiro-Wilk			
Kelas	Statistic	Df	Sig.
Kontrol	0,932	25	0,095
Eksperimen	0,938	25	0,133

(Sumber: Peneliti, menggunakan aplikasi SPSS)

Berdasarkan pengujian normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,095 pada kelas kontrol dan 0,133 pada kelas eksperimen. Kedua nilai tersebut menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga data pada kedua kelas dapat dinyatakan berdistribusi normal. Oleh karena itu, data penelitian telah memenuhi kriteria untuk dilanjutkan ke pengujian statistik parametrik berikutnya.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Levene's Test for Equality of Variances	
Levene Statistic	Sig.
0,250	0,620

(Sumber: Peneliti, menggunakan aplikasi SPSS)

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene*, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan mean sebesar 0,620. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

adalah homogen atau memiliki kesamaan. Oleh karena itu, data penelitian ini telah memenuhi persyaratan untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji hipotesis dengan statistik parametrik.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Variabel	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Pemahaman Nilai Pancasila	3,43	4	0,001	12,708

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Karena nilai tersebut lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas V SDN 6 PALI.

Hasil penelitian memperlihatkan adanya perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Berdasarkan analisis statistik

deskriptif terhadap data *post-test*, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,20 dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 50. Di sisi lain, kelas kontrol memperoleh rata-rata 67,69 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 40. Temuan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, standar deviasi pada kelas eksperimen sebesar 14,236 dan pada kelas kontrol sebesar 12,428, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat penyebaran data pada kedua kelompok relatif sama.

Pada tahap uji prasyarat analisis, data dinyatakan berdistribusi normal berdasarkan hasil uji *Shapiro-Wilk*. Nilai signifikansi pada kelas kontrol sebesar 0,095 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,133, dengan ketentuan Sig. > 0,05. Selanjutnya, uji homogenitas menggunakan uji Levene menghasilkan nilai signifikansi 0,620 yang menunjukkan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen. Dengan terpenuhinya syarat tersebut, data penelitian layak dianalisis menggunakan uji statistik parametrik untuk pengujian hipotesis.

Hasil pengujian hipotesis melalui *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, nilai *mean difference* sebesar 12,708 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* berbantuan media canva berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep nilai-nilai Pancasila pada siswa.

Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena model *discovery learning* mendorong siswa untuk aktif menemukan konsep secara mandiri. Sementara itu, media canva membantu menyajikan materi secara visual sehingga lebih menarik, jelas, dan mudah dipahami. Perpaduan keduanya menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sinaga dkk. (2022, h.10) yang menyatakan bahwa *discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang menitikberatkan

pada kemampuan intelektual siswa dalam memecahkan masalah sehingga mereka mampu menemukan konsep-konsep yang relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Selain itu, pembelajaran penemuan juga menekankan pengalaman belajar secara langsung tanpa bergantung sepenuhnya pada teori dalam buku teks. Dalam penelitian ini, siswa tidak hanya menerima materi nilai-nilai Pancasila secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam menemukan serta memahami makna nilai-nilai tersebut melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual.

Pemanfaatan media canva dalam penelitian ini turut mendukung efektivitas pembelajaran. Canva mampu menyajikan materi dalam bentuk visual yang menarik sehingga membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Wahyuni dkk. (2023, h.89–90) yang menyatakan bahwa teknologi kini tidak hanya menjadi bagian dari gaya hidup, tetapi juga telah menjadi kebutuhan utama, termasuk dalam bidang pendidikan. Dengan demikian, media pembelajaran berfungsi sebagai

sarana yang mempermudah interaksi antara guru dan siswa sekaligus meningkatkan efektivitas proses belajar. Di era digital saat ini, perkembangan teknologi yang sangat pesat menjadikan penggunaan teknologi dalam media pembelajaran sebagai kebutuhan penting yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Oleh sebab itu, penggunaan canva sebagai media pembelajaran digital mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Yulianti dan Indra (2023) menyatakan bahwa model *discovery learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PPKn. Selain itu, Noviansyah dkk. (2025) mengungkapkan bahwa model tersebut mampu meningkatkan partisipasi siswa, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila. Penelitian Fitriani dkk. (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan media visual berbasis Canva yang dipadukan dengan model *discovery*

learning efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, teori pendukung, serta kesesuaian dengan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* berbantuan media canva terbukti efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman konsep nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas V SD Negeri 6 PALI.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media Canva terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas V SD Negeri 6 PALI, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media Canva memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa. Model pembelajaran ini terbukti mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menemukan konsep secara mandiri, berpikir kritis, serta memahami makna nilai-nilai Pancasila melalui pengalaman belajar yang lebih bermakna dan interaktif. Selain itu, penggunaan

media Canva membantu penyajian materi menjadi lebih menarik, visual, dan mudah dipahami sehingga meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil posttest siswa pada kelas eksperimen sebesar 81,20 dengan standar deviasi 14,236, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,69 dengan standar deviasi 12,428. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan Canva lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Hasil uji *Independent Sample t-test* memperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,001, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa yang belajar menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media Canva dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya telah terjawab, yaitu terdapat pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media Canva terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas V SD Negeri 6 PALI. Penerapan model pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiyoko, D. T. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Mandiri Belajar Siswa Kelas V Muatan Pendidikan Pancasila Di Sdn Krasak 01. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 646-652.
- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Zanthi, L. S., Fauzi, M., & Kurniasari, E. (2021). *Model-model pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Bahari, I., Fisabilillah, Z. A., Ramadhani, A. N., Diandra, D., Syamsina, J. N., Hadian, S., & Furnamasari, Y. F. (2024). Pemanfaatan teknologi untuk implementasi pendidikan Pancasila

- dalam penguatan nilai di era digital. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(3), 209-215.
- Handayani, W., Lanos, M. E. C., & Lestari, H. (2024). Impact of Hadang and Bentengan Game on Students' Physical Fitness Levels. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(3), 3160-3169.
- Jannah, R., Majid, S., & Burhan, B. (2024). Pengaruh Model Discovery Learning Berbasis Media Digital Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas VI UPT SPF SD Inpres Maccini Sombala I Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 4(2), 264-267.
- Karunia, I., Destiniar, D., & Handayani, W. (2024). Pengaruh penggunaan alat peraga blok pecahan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas III sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1), 20-28.
- Khairunnisa, A., & Apoko, T. W. (2023). Pengembangan media pembelajaran digital berbasis aplikasi Canva pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk sekolah dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 20(2), 191.
- Pratama, F. A. M. P., Trisiana, A., AgungYulianto, A. I. N. C., Wicaksono, D. T., & Rachmawati, L. *Optimasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. UnisriPress.
- Rahayu, S., Handayani, W., & Riyanti, H. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn 68 Palembang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 202-214.
- Rondli, W. S., & Khoirinnida, Y. (2025). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Komik Digital terhadap Pemahaman Konsep Norma dalam Kehidupan Siswa Sekolah Dasar. *Journal Prakarsa Paedagogia*, 8(1), 1-9.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386-397.
- Sinaga, S. J. (2022). *Model Pembelajaran Matematik Berbasis Discovery Learning dan Direct Instruction*. Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, D., Perdana, D. R., Destini, F., & Astuti, N. Pengaruh penerapan model discovery learning berbantuan media flipbook terhadap hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik kelas v di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 40-46.
- Tamba, N., Pane, J., & Maria, E. (2025). Implementasi Video Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pancasila Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 064992 Medan Amplas. *Jurnal Curere*, 9(1), 42-47.
- Wahyuni, E., Nawawi, I., Lubis, R., Erningsih, E., Afriana, A., Husnita, L. & Pomalingo, S. (2023). *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran*. CV. Gita Lentera.
- Yulianti, S. E. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Peserta Didik "Ikelas Iv Di Sd Muhammadiyah 2 Waru. *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Kewarganegaraan*, 18(1), 7-14.